

## KEMENANGAN BIDEN DAN MASA DEPAN POLITIK RASISME AMERIKA SERIKAT

Dairatul Ma'arif<sup>1</sup>, Muhadjir<sup>2</sup>, Hino Samuel Jose<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, dairatul@upnvj.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, m.muhammadjir@upnvj.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta,  
abrahamhinosamuelse@upnvj.ac.id

### Abstract

*The United States is a country with a high level of racial discrimination. Racism has taken root and has become a very serious issue for the US nation. Even in the Trump era, the problem of racism is at its worst level in the modern history of the US nation. The issue of racism itself has been a major factor in Biden's victory in the US presidential election. And Biden's victory is inseparable from the multi-ethnic support that rejects Trump's political practices and racist rhetoric. Biden is considered capable of achieving racial equality despite the legacy of extreme inequality and high racial upheaval by the previous administration. By using qualitative methods, this study aims to elaborate on the extent of Biden's victory and the future of racism politics in the US. And the finding in this study is that Biden has contributed significantly to realizing racial equality in the US. Through his racial equality policies, Biden has succeeded in reducing the level of systemic racism in the US. The racial equality policies that are embodied in the form of an executive order include; Fair Housing Policy, Incarceration Reform, Reaffirm the Federal Government's Commitment to Tribal Sovereignty and Consultation, and Memorandum Condemning and Combating Racism, Xenophobia, and Intolerance Against Asian Americans and Pacific Islanders in the United State.*

**Keywords:** Racism, Biden, Racial Equality, Executive Order, Trump

### Abstrak

*Amerika Serikat adalah negara dengan tingkat diskriminasi rasial yang tinggi. Rasisme telah mengakar dan menjadi isu yang sangat serius bagi bangsa AS. Bahkan di era Trump, masalah rasisme berada pada level terburuk dalam sejarah modern bangsa AS. Isu rasisme sendiri menjadi faktor utama kemenangan Biden dalam pemilihan presiden AS. Dan kemenangan Biden tidak terlepas dari dukungan multi etnis yang menolak praktik politik Trump dan retorika rasis. Biden dianggap mampu mencapai kesetaraan rasial meskipun warisan ketidaksetaraan ekstrem dan pergolakan rasial yang tinggi oleh pemerintahan sebelumnya. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi sejauh mana kemenangan Biden dan masa depan politik rasisme di AS. Dan temuan dalam penelitian ini adalah bahwa Biden telah berkontribusi secara signifikan untuk mewujudkan kesetaraan ras di AS. Melalui kebijakan kesetaraan rasnya, Biden berhasil menurunkan tingkat rasisme sistemik di AS. Kebijakan kesetaraan ras yang diwujudkan dalam bentuk perintah eksekutif meliputi; Kebijakan Perumahan yang Adil, Reformasi Pemasyarakatan, Menegaskan Kembali Komitmen Pemerintah Federal untuk Kedaulatan dan Konsultasi Suku, dan Memorandum Mengutuk dan Memerangi*

*Rasisme, Xenofobia, dan Intoleransi Terhadap Orang Asia-Amerika dan Penduduk Kepulauan Pasifik di Amerika Serikat.*

**Kata kunci:** *Rasisme, Biden, Kesetaraan Racial, Pemerintah Eksekutif, Trump*

## Pendahuluan

Amerika Serikat merupakan salah satu negara dengan tingkat diskriminasi rasial ‘kulit berwarna’ yang tinggi. Situasi mengenai diskriminasi rasial yang melanggar nilai-nilai HAM universal telah menjelma menjadi masalah sistemik di dalam lapisan sosial negara tersebut. Permasalahan rasisme ini sendiri telah menjadi tekanan yang umum terjadi terhadap keturunan *African American*.<sup>1</sup> Dan telah menjadi prinsip dasar dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat AS.<sup>2</sup>

Rasisme telah mengakar dan menjadi isu yang sangat serius di AS. Praktik yang diwarisi dari jaman perbudakan di AS telah membentuk preferensi politik dan menerima perhatian dan kritik besar dari berbagai pihak.<sup>3</sup> George Fredrickson dalam studi komparatif tentang *white supremacy* antara AS dan Afrika Selatan telah menyimpulkan bahwasannya praktik supremasi kulit putih di AS lebih ekstrem dan biadab dibandingkan di Afrika Selatan.<sup>4</sup> Selanjutnya, menurut W.E.B Du Bois tidak ada negara satupun di dunia ini dimana rasisme dianggap lebih penting, untuk waktu yang panjang, seperti di negara AS.<sup>5</sup> Dan di era moderen ini, praktik rasisme menjadi lebih nyata dan terasa dibawah kepemimpinan Donald Trump.

Di era kepemimpinan Trump diskriminasi rasial berada pada level yang mengawatirkan. Trump telah merubah rasisme dari eufimisme menjadi lebih terang-terangan, dengan kerap melontarkan beberapa pernyataan rasis kepada kelompok minoritas.<sup>6</sup> Dan mengelompokkan ras minoritas kedalam tiga kelompok besar; hispanik, kulit hitam, dan muslim.<sup>7</sup> Sementara dari segi kebijakan, Trump diawal

---

<sup>1</sup> Ajrouch, K., Reisine, S., Lim, S., Sohn, W., & Ismail, A. Perceived everyday discrimination and psychological distress: Does social support matter? *Ethnicity & Health*, 15(1), 417-434. 2010. doi:10.1080/13557858.2010.484050

<sup>2</sup> Noam Chomsky. *White Supremacy Is a Deep Principle in U.S. Society – and Jews Are Familiar With That*. 2020. <https://chomsky.info/20201116/> (diakses, 20 Juni 2021)

<sup>3</sup> Gilens, M. *Why Americans Hate Welfare: Race, Media and the Politics of Antipoverty Policy*. Chicago: University of Chicago Press. 1999.

<sup>4</sup> George M. Fredrickson. (1981). *White Supremacy: A Comparative Study of American and South African History*, Oxford University Press.1981.

<sup>5</sup> Howard Zinn. *A People's History of the United States*. HarperCollins. 2010

<sup>6</sup> Coates, Ta-Nehisi. *The Foundation of Donald Trump's Presidency is the Negation of Barack Obama's Legacy*. 2017. <https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2017/10/the-first-white-president-ta-nehisi-coates/537909/> (diakses, 23 Juni 2020)

<sup>7</sup> Mamie E Locke. *The Barrabas Legacy: Race and Racism in Trump's America*. 2018. DOI:10.19080/ASM.2018.01.55557 (diakses, 21 Juni 2021)

kepemimpinannya seringkali mengeluarkan kebijakan yang kontroversial diantaranya adalah dengan mengangkat penasihat senior gedung putih dari kelompok sayap kanan radikal neo nazi, nasionalis kulit putih (*alt-right*) dan ekstrimis anti muslim.<sup>8</sup> Kebijakan kontroversial tersebut secara tidak langsung telah memungkinkan terjadinya infiltrasi ide-ide ekstrimis kedalam agenda pemerintahan Trump.<sup>9</sup>

Praktik politik supremasi kulit putih dan retorika rasis Trump di awal kepemimpinannya telah membuat semakin tumbuh subur perilaku rasis dan tindakan kejahatan rasial di AS. Berdasarkan data dari *pew research*, hampir dua pertiga warga AS atau sekitar 27 persen menyatakan konflik rasial antar kulit berwarna dalam level “sangat kuat”, 38 persen menyatakan dalam level “kuat”, 26 persen menyatakan “tidak terlalu kuat” dan hanya sekitar 4 persen yang menyatakan “tidak ada konflik”.<sup>10</sup> Rasisme telah menjadi bagian integral masyarakat AS.<sup>11</sup> Narasi rasis Trump telah menciptakan toksisitas rasisme dan meningkatkan sentimen anti-migran, sentimen kulit hitam dan sentimen rasial lainnya. Dan puncaknya adalah insiden demonstrasi rasis di Charlottesville, Virginia dan insiden demonstrasi atas kematian George Floyd.

Rasisme yang berkepanjangan di era Trump telah menghantui masa depan AS. Insiden demonstrasi atas kematian George Floyd di era kepemimpinan Trump merupakan insiden rasis yang terburuk dalam sejarah masyarakat moderen. Demonstrasi atas kematian George Floyd telah memicu gelombang demonstrasi *Black Lives Matter (BLM)* yang tidak hanya menyebar di wilayah AS akan tetapi berkembang hampir di lebih 70 negara di dunia.<sup>12</sup> Dan di AS sendiri, tren demonstrasi BLM telah berubah menjadi panggung hiper partisipan “perang budaya” atas sejarah rasisme AS.<sup>13</sup> Sementara dalam tatanan internasional, insiden demonstrasi BLM telah menjadi slogan gerakan anti rasis dunia.

---

<sup>8</sup> Lydia O’Connor, Daniel Marans. Here Are 13 Examples Of Donald Trump Being Racist. 2019. [https://www.huffpost.com/entry/donald-trump-racist-examples\\_n\\_56d47177e4b03260bf777e83](https://www.huffpost.com/entry/donald-trump-racist-examples_n_56d47177e4b03260bf777e83) (diakses, 23 Juni 2020)

<sup>9</sup> Southern Poverty Law Center. 100 Days in Trump’s America. 2020. <https://www.splcenter.org/20170427/100-days-trumps-america> (diakses, 23 Juni 2020)

<sup>10</sup> Pew Research. Most Americans Say Trump’s Election Has Led to Worse Race Relations in the U.S. 2017. <https://www.pewresearch.org/politics/2017/12/19/most-americans-say-trumps-election-has-led-to-worse-race-relations-in-the-u-s/> (diakses, 24 Juni 2021)

<sup>11</sup> Anna Ritlyová. Problems Of Racism In The Usa. 2014. <https://www.pulib.sk/web/kniznica/elpub/dokument/Kacmarova5/subor/Ritlyova.pdf> (DIAKSES, 21 Juni 2021).

<sup>12</sup> ROAPE. Black Lives Matter – views from Africa. 2020. <https://roape.net/2020/06/18/black-lives-matter-views-from-africa/> (diakses, 25 Juni 2021)

<sup>13</sup> Francis Wilkinson. (2020). As Monuments to Racism Fall, Trump’s Culture War Falts. 2020. <https://www.bloomberg.com/opinion/articles/2020-06-07/falling-monuments-to-racism-are-defeats-for-trump-s-culture-war> (diakses, 24 Juni 2021)

Berbagai insiden rasial di AS berdampak buruk pada citra Trump sebagai presiden. Berdasarkan poling dari *Cable-Satellite Public Affairs Network (C-SPAN)*, Trump berada pada peringkat terburuk dari segi “otoritas moral” dalam sejarah presiden AS.<sup>14</sup> Trump dipandang sebagai presiden paling rasial dalam sejarah moderen AS karena dianggap sebagai pemicu perpecahan dan konflik antar rasial di AS. Namun demikian, di akhir masa jabatannya, Trump kembali menyalonkan diri sebagai presiden AS. Dan tetap menggunakan ujaran kebencian rasial dalam mempromosikan program visi dan misinya. Meski pada akhirnya Trump mengalami kekalahan dari rivalitas utamanya yakni, Biden.

Kekalahan Trump sendiri bukanlah sesuatu hal yang mengejutkan. Karena selama pilpres berlangsung, iklim pilpres mengarah pada semangat “asal bukan Trump”.<sup>15</sup> Hal tersebut ditunjukkan dari euforia kekalahan Trump yang lebih besar yakni sekitar 73 persen dibandingkan dengan euforia kemenangan Biden.<sup>16</sup> Awal kemenangan Biden sendiri ditandai dengan besarnya perolehan suara elektoralnya di wilayah Pennsylvania, dengan memperoleh lebih dari 270 suara electoral, yang mana jumlah tersebut merupakan prasyarat mutlak untuk menjadi presiden AS. Sementara hasil dari keseluruhan proses penghitungan resmi menempatkan Biden sebagai Presiden AS dengan memperoleh jumlah suara elektoral sebesar 306 dan Trump hanya memperoleh suara elektoral sebesar 232.<sup>17</sup> Dan kemenangan Biden sendiri merupakan kemenangan dengan suara terbanyak dalam sejarah pilpres AS yakni berkisar 74 juta suara.<sup>18</sup>

Kemenangan Biden dianggap dapat membawa perubahan besar bagi AS utamanya menyangkut masa depan politik rasisme di AS. Biden dianggap mampu mengatasi segala permasalahan rasisme sistemik, meski diwarisi ketidaksetaraan ekstrem dan pergolakan rasial yang tinggi oleh presiden AS sebelumnya.<sup>19</sup> Atas dasar inilah, tulisan ini mencoba berupaya untuk mengelaborasi prospek masa depan politik rasisme AS paska kemenangan Biden. Dan dengan menggunakan metode kualitatif, tulisan ini mencoba mengelaborasi sejauh mana kemenangan Biden terhadap masa depan politik

<sup>14</sup> C-SPAN. Historians Survey Results Category: Moral Authority. 2021. <https://www.c-span.org/presidentsurvey2021/?category=4> (diakses, 25 Juni 2021)

<sup>15</sup> Anthony Zurcher. US election results: Five reasons Biden won. 2020. <https://www.bbc.com/news/election-us-2020-5478263> (diakses, 25 Juni 2021)

<sup>16</sup> Monmouth University Polling Institute. (2020). More Americans Happy About Trump Loss Than Biden Win. 2020. [https://www.monmouth.edu/polling-institute/reports/monmouthpoll\\_us\\_111820/](https://www.monmouth.edu/polling-institute/reports/monmouthpoll_us_111820/) (diakses, 25 Juni 2021)

<sup>17</sup> The Economist. Joe Biden beats Donald Trump The US 2020 election results. 2020 <https://www.economist.com/graphic-detail/2020/11/03/the-us-2020-election-results> (diakses, 25 Juni 2021)

<sup>18</sup> The Associated Press. Transcript of President-elect Joe Biden’s victory speech. 2020. <https://apnews.com/article/election-2020-joe-biden-religion-technology-race-and-ethnicity-2b961c70bc72c2516046bfd378e95de> (diakses, 1 Juli 2021)

<sup>19</sup> Jesse Jackson. Biden’s inauguration gives us new hope and new energy. 2020. <https://chicago.suntimes.com/columnists/2021/1/18/22237617/jesse-jackson-joe-bidens-inauguration> (diakses, 1 Juli 2021)

rasisme di AS. dan menelaah lebih dalam tentang retorika rasisme di era Trump juga mengenai platform dan kebijakan anti rasis Biden dalam upaya mengeliminasi rasisme di AS.

### Retorika dan Rasisme Sistemik di Era Trump

Retorika rasisme yang dilakukan oleh Trump memiliki implikasi yang buruk bagi kelompok minoritas “kulit berwarna” di AS. Komentar kontroversial Trump sejak dimasa kampanyenya di tahun 2015, telah menimbulkan perpecahan di AS dan menjadikan kelompok minoritas sebagai target tindakan kejahatan kebencian di AS.<sup>20</sup> Adapun beberapa retorika rasis Trump tersebut antara lain;

#### 1. Retorika rasis terhadap kulit hitam.

Trump kerap menaburkan retorika rasis terhadap kelompok kulit hitam dengan mengklaim orang kulit hitam identik dengan perilaku korup, tidak kompeten dan tidak dapat dipercaya.<sup>21</sup> Dan Trump juga membuat pernyataan kontroversial dengan menyebut demonstran anti rasis *Black Lives Matter* sebagai kumpulan “teroris” dan “preman”. Pernyataan tersebut terlontar ketika masa demonstrasi BLM menghancurkan patung konfederasi yang merupakan simbol sejarah bangsa AS. Meski sebenarnya, tindakan kekerasan yang terjadi saat demonstrasi berlangsung disebabkan oleh agitator luar yakni kelompok milisi dan supremasi kulit putih.<sup>22</sup>

Selanjutnya, Trump juga secara aktif melakukan berbagai serangan rasis dan xenofobia terhadap kelompok kulit hitam. Beberapa diantaranya adalah bentuk pernyataan tuduhan palsu dengan mengklaim mantan presiden Obama tidak terlahir di AS.<sup>23</sup> Trump menggunakan ejekan rasis *palimsest* yang telah lama mengakar kuat dalam sejarah AS,<sup>24</sup> dengan menyatakan bawasannya keempat anggota kongres kulit hitam dari

---

<sup>20</sup> Nicquel Terry Ellis. Stand back and stand by: Rhetoric some call racist has marked Trump's entire presidency. 2020. <https://www.usatoday.com/story/news/politics/elections/2020/10/13/hate-speech-common-theme-trumps-presidency/5873238002/> (diakses, 2 Juli 2021)

<sup>21</sup> Brandon Tensley. The racist rhetoric behind accusing largely Black cities of voter fraud. 2020. <https://edition.cnn.com/2020/11/20/politics/trump-giuliani-black-cities-analysis/index.html> (diakses, 2 Juli 2021)

<sup>22</sup> Nicquel Terry Ellis, Loc. cit

<sup>23</sup> Reuters. Fact Check-Trump had been accused of racism by contemporaries prior to presidential campaign. 2021. <https://www.reuters.com/article/factcheck-trump-racism-idUSL1N2MT312> (diakses, 2 Juli 2021)

<sup>24</sup> Colin Dwyer, Andrew Limbong. Go Back Where You Came From: The Long Rhetorical Roots Of Trump's Racist Tweets. 2018. <https://www.npr.org/2019/07/15/741827580/go-back-where-you-came-from-the-long-rhetorical-roots-of-trump-s-racist-tweets> (diakses, 2 Juli 2021)

partai demokrat sebaiknya “kembali” ketempat dimana mereka berasal.<sup>25</sup> Trump mengabaikan fakta bahwasannya keempat wanita kongres tersebut merupakan warga Negara AS dan bahkan tiga diantaranya terlahir di AS.

Retorika *palimpsest* yang dilontarkan oleh Trump tersebut mendapat kecaman keras dari partai demokrat. Karena bagi demokrat, pernyataan rasis *palimpsest* Trump dapat menjadi pemicu tumbuh suburnya gerakan nasionalisme kulit putih yang dapat memecah belah bangsa AS. Selain itu, Retorika rasis *palimpsest* Trump terhadap kulit hitam mendapat respon yang negatif dari etnis Afrika-Amerika di AS. Berdasarkan poling yang dilakukan *Washington Post-Ipsos poll* ditahun 2020, sekitar 8 dari 10 etnis Afrika-Amerika menyatakan presiden Trump adalah presiden rasis dan Trump dianggap sebagai kontributor utama dalam memperburuk masalah ras di AS. Dan masih dalam poling yang sama, sekitar 65% etnis Afrika-Amerika menyatakan “masa-masa paling buruk” menjadi orang kulit hitam dan sekitar 77% etnis Afrika-Amerika menyatakan “masa-masa indah” menjadi orang kulit putih di AS.<sup>26</sup> Meski demikian Trump tetap mengabaikan respon negative terhadap tindakan rasisnya dan malah sebaliknya, Trump mengklaim bahwasannya dirinya telah melakukan banyak hal bagi kemajuan kelompok kulit hitam di AS.

Retorika *palimpsest* dan kebijakan rasis Trump telah menghadirkan konsekuensi yang buruk bagi kelompok kulit hitam di AS. Retorika tersebut telah meningkatkan tindakan kejahatan rasial terhadap kelompok kulit hitam hingga mencapai angka 200 persen.<sup>27</sup> Dan mengakibatkan terjadinya kesenjangan di berbagai aspek, termasuk dalam aspek kesehatan. Selama masa pandemi jumlah kematian kulit hitam dua kali lipat dibandingkan dengan kematian kulit putih. Hal ini menandai bahwasannya kepemimpinan Trump telah membawa dampak buruk bagi kelompok kulit hitam AS.

## 2. Ujaran kebencian “anti-muslim”.

Di awal masa kampanyenya Trump kerap kali mengeluarkan retorika Islamfobia dan Islam modiversi. Dalam salah satu wawancara dengan media CNN, Trump berargumen “*I think Islam hates us*”. Argument tersebut dilanjutkan oleh juru bicaranya Katrina Pierson dengan mengklaim bahwasannya, Islam sebagai agama perdamaian

---

<sup>25</sup> Jonathan Lemire, Calvin Woodward. Leave the US, Trump tells liberal congresswomen of color. 2019. <https://apnews.com/article/nj-state-wire-alexandria-ocasio-cortez-election-2020-ma-state-wire-new-york-728ada1e918a482c9e9b1f3e24937caa> (diakses, 3 Juli 2021)

<sup>26</sup> Washington Post. Washington Post-Ipsos poll of black Americans. 2021. <https://www.washingtonpost.com/context/washington-post-ipsos-poll-of-african-americans-jan-2-8-2020/a41b5691-e181-4cda-bb88-7b31935103d9/> (diakses, 3 Juli 2021)

<sup>27</sup> Rashawn Ray dan Keon L. Gilbert. Has Trump failed Black Americans?. 2020. <https://www.brookings.edu/blog/how-we-rise/2020/10/15/has-trump-failed-black-americans/> (diakses, 4 Juli 2021)

hanyalah sebuah propaganda belaka.<sup>28</sup> Trump kerap menggunakan strategi polarisasi makro yang diwujudkan melalui retorika diskursif Islam vs AS untuk mencapai kepentingan politiknya dalam memperoleh dukungan politis.<sup>29</sup> Selain itu, Trump juga kerap menekankan beberapa isu kontroversial namun populis di AS, seperti isu migrasi, terorisme, dan keamanan, untuk mengedepankan agenda anti-muslimnya.

Selanjutnya Trump juga secara aktif menyebarkan ujaran anti-muslim di dunia siber. Trump disebut sebagai salah satu presiden pemantik rasisme di media social twitter. Melalui akun media sosialnya, Trump meretweet sejumlah video anti-muslim yang berasal dari Fransen, yang merupakan pemimpin kelompok *British First*.<sup>30</sup> Dalam video tersebut menunjukkan keterlibatan Muslim dalam melakukan tindakan penghancuran dan pengrusakan terhadap simbol-simbol agama Kristen. Akibatnya, ujaran kebencian anti-muslim dengan tagar *#StopIslam #BanIslam* di media sosial twitter menjadi semakin meluas. Dan menyebabkan aksi kejahatan terhadap komunitas muslim meningkat terutama di wilayah yang masyarakatnya pengguna aktif media sosial twitter.<sup>31</sup>

Retorika rasis Trump telah memberikan dampak yang mendalam bagi kaum muslim di AS. Sentimen Islamfobia yang dipicu oleh retorika rasis Trump telah menghadirkan perasaan terisolasi,<sup>32</sup> diskriminasi sosial juga institusional bagi muslim Amerika. <sup>33</sup> Dan mengakibatkan terjadinya lonjakan peningkatan kejahatan rasial terhadap muslim Amerika. Bahkan menurut Lichtblau, lonjakan peningkatan kejahatan rasial tersebut merupakan lonjakan terbesar dalam sejarah moderen AS.<sup>34</sup>

Di era Trump kejahatan rasial melonjak hampir 20 persen, angka tersebut merupakan jumlah tertinggi dalam 28 tahun. Dan berdasarkan laporan statistis tahunan FBI, kejahatan rasial terhadap kaum muslim telah mengalami peningkatan yakni sebesar

---

<sup>28</sup> Theodore Schleifer. Donald Trump: 'I think Islam hates us'. <https://edition.cnn.com/2016/03/09/politics/donald-trump-islam-hates-us/index.html> (diakses, 4 Juli 2021)

<sup>29</sup> Khan, Qazalbash, Farwa, Yaqin. Trump and Muslims: A Critical Discourse Analysis of Islamophobic Rhetoric in. 2021. DOI: 10.1177/21582440211004172 (diakses, 4 Juli 2021)

<sup>30</sup> CNN. Trump Retweet Tiga Video Anti-Muslim. 2021. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171129201926-134-259085/trump-retweet-tiga-video-anti-muslim> (diakses, 4 Juli 2021)

<sup>31</sup> Müller, Karsten and Schwarz, Carlo. From Hashtag to Hate Crime: Twitter and Anti-Minority Sentiment. 2020. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3149103> (diakses, 4 Juli 2021)

<sup>32</sup> Pew. U.S. Muslims Concerned About Their Place in Society, but Continue to Believe in the American Dream. 2017. <https://www.pewforum.org/2017/07/26/findings-from-pew-research-centers-2017-survey-of-us-muslims/> (diakses, 7 Juli 2021)

<sup>33</sup> Nazita Lajevardi, Kassra A. R. Oskooii. Old-Fashioned Racism, Contemporary Islamophobia, and the Isolation of Muslim Americans in the Age of Trump. 2016. DOI: <https://doi.org/10.1017/rep.2017.37> (diakses, 7 Juli 2021)

<sup>34</sup> Lichtblau. Hate Crimes Against American Muslims Most Since Post-9/11 Era. 2021) <https://www.nytimes.com/2016/09/18/us/politics/hate-crimes-american-muslims-rise.html> (diakses, 4 Juli 2021)

19,49 persen, dari 6.121 kasus di tahun 2016 menjadi 7.314 kasus di tahun 2019.<sup>35</sup> Hal ini menandai bahwasannya tingkat kejahatan rasial terhadap kaum muslim di era Trump lebih buruk dibandingkan di era G.W Bush Jr paska terjadinya serangan 9/11. Dan juga menandai bahwasannya tingkat kejahatan anti muslim di era Trump lebih masif dan lebih mengerikan dibandingkan pada pemerintahan sebelumnya.

Sejalan dengan hal diatas, sikap rasisme Trump terhadap muslim juga ditandai dengan kebijakannya yang cenderung mendeskreditkan kaum muslim. Trump mengeluarkan kebijakan perintah eksekutif “larangan muslim” yang di era pemerintahannya mengalami revisi sebanyak tiga kali.

kebijakan Trump tersebut mendapat kecaman baik dalam level domestik maupun internasional. Sotomayor menyebut keputusan ini merupakan kebijakan diskriminatif dengan pemahaman keamanan nasional yang dangkal dan mirip dengan kasus Korematsu yakni sejarah pengasingan Jepang-Amerika selama Perang Dunia II.<sup>36</sup> Lebih lanjut, Sotomayor menilai keputusan MA yang mengesahkan kebijakan ini, dinilai telah gagal dalam menjaga prinsip fundamental kebebasan beragama dan secara tegas Sotomayor menyebut keputusan tersebut lebih dimotivasi oleh kebencian terhadap agama Islam.<sup>37</sup>

Retorika dan kebijakan rasisme Islamfobia “larangan muslim” di era Trump telah memberikan stigma negatif terhadap kaum muslim di AS. Islam di AS tidak lagi dipandang sebagai agama yang dilindungi oleh Amandemen, melainkan sebagai agama terorisme, anti-Amerikanisme, anti-Semitisme, dan homofobia. Bahkan sebagian masyarakat AS percaya bahwa Islam bukan bagian dari sebuah agama akan tetapi sebagai bagian dari ideologi ekstremis.<sup>38</sup> Dan hal ini telah menciptakan trauma dan tekanan psikologis yang mendalam bagi umat muslim di AS.

### **3. Retorika rasis “anti-imigran” Meksiko.**

---

<sup>35</sup> Daniel Villarreal. Hate Crimes Under Trump Surged Nearly 20 Percent Says FBI Report. 2020. <https://www.newsweek.com/hate-crimes-under-trump-surged-nearly-20-percent-says-fbi-report-1547870> (diakses, 7 Juli 2021)

<sup>36</sup> Ariane de Vogue. Supreme Court finally rejects infamous Korematsu decision on Japanese-American internmen. 2018. <https://edition.cnn.com/2018/06/26/politics/korematsu-supreme-court-travel-ban-roboters-sotomayor/index.html> (diakses, 9 Juli 2021)

<sup>37</sup> Catie Edmondson. Sonia Sotomayor Delivers Sharp Dissent in Travel Ban Case. 2018. <https://www.nytimes.com/2018/06/26/us/sonia-sotomayor-dissent-travel-ban.html> (diakses, 9 Juli 2021)

<sup>38</sup> Jim Key. Three years into his presidency, what’s the impact of Trump’s anti-Muslim actions? 2020. <https://dornsife.usc.edu/news/stories/3147/three-years-into-his-presidency-whats-the-impact-of-trumps-anti/> (diakses, 9 Juli 2021)



Trump melabeli imigran Meksiko dengan label “penjahat” dan “pemerkosanya”.<sup>39</sup> Retorika tersebut dilontarkan Trump bahkan di awal masa kampanyenya di tahun 2015, sesaat setelah mengumumkan dirinya sebagai kandidat presiden dari partai Republik. Trump juga mengabaikan norma-norma kebenaran politik dan retorika politik rasial dengan memberikan ujaran kebencian kepada imigran Meksiko dengan menyatakan “*When Mexico sends its people, they’re not sending their best, they’re sending people that have lots of problems and they’re bringing those problems... They’re bringing drugs. They’re bringing crime. They’re rapists...*”.<sup>40</sup> Selain itu, Trump juga mengklaim imigran yang berasal dari Meksiko tidak memiliki tingkat kompetensi yang mumpuni.

Selanjutnya Trump juga secara agresif melontarkan pernyataan negatif terhadap Meksiko dengan menyatakan “*And now they are beating us economically. They are not our friend, believe me. But they’re killing us economically...*”.<sup>41</sup> Dan melalui akun twitternya Trump juga mengklaim bahwasanya Meksiko merupakan negara paling berbahaya di dunia.<sup>42</sup> Akibatnya, Trump mendapat stigma negatif dari rakyat Meksiko. Berdasarkan polling *El Financiero*, di tahun 2019 sekitar 80 persen rakyat Meksiko memiliki pandangan negatif terhadap kepemimpinan Trump.<sup>43</sup> Dan Trump dipandang telah menumbuhkan “*whites demoragaphobia*” yang memotivasi gerakan anti imigran di AS.

Sementara dari segi kebijakan, sikap rasisme Trump terhadap Imigran Meksiko dan imigran lainnya ditandai dengan penandatanganan beberapa perintah eksekutif yang diantaranya adalah perintah eksekutif 13767 dan 13768. Secara garis besar, perintah eksekutif 13767 yang berjudul “Peningkatan Keamanan Perbatasan dan Penegakan Imigrasi” berisikan tentang perintah pembangunan tembok perbatasan Meksiko “*Trump Wall*”. Sedangkan perintah eksekutif 13768 berisikan tentang prioritas pengurangan imigran ilegal.

Kebijakan Pembangunan tembok perbatasan Meksiko sendiri merupakan salah satu upaya Trump dalam mengontrol aliran imigran, perdagangan manusia serta aksi

---

<sup>39</sup> BBC. Drug dealers, criminals, rapists: What Trump thinks of Mexicans. 2016. <https://www.bbc.com/news/av/world-us-canada-37230916> (diakses, 9 Juli 2021)

<sup>40</sup> Katie Reilly. Here Are All the Times Donald Trump Insulted Mexico. 2016. <https://time.com/4473972/donald-trump-mexico-meeting-insult/> (diakses, 11 Juli 2021)

<sup>41</sup> Giuseppina Scotto di Carlo. A Discourse Analysis of the ‘Trumpusconi’ Phenomenon. Cambridge Scholars Publishing. 2020.

<sup>42</sup> Zack Budryk. Trump calls Mexico one of the world's 'most dangerous' countries in tweet targeting drug trade. 2019. <https://thehill.com/homenews/administration/441277-trump-calls-mexico-one-of-the-worlds-most-dangerous-countries-in> (diakses, 11 Juli 2021)

<sup>43</sup> Edward Moreno. Pompeo pressed G-7 leaders to refer to 'Wuhan virus' in statement: report. 2020. <https://thehill.com/policy/international/489484-pompeo-pressed-g7-leaders-to-refer-to-wuhan-virus-in-statement-report> (diakses, 11 Juli 2021)

terror. Namun kebijakan tersebut dianggap kurang efektif dan tidak memberikan solusi terhadap permasalahan keamanan nasional. Karena sejak tahun 2008 jumlah imigran telah berkurang drastis sebanyak 50 persen dan hampir setengah imigran yang tinggal di AS tidak masuk melalui jalur darat. Bahkan ditahun 2005-2010 jumlah migran Meksiko telah mencapai titik equilibrium “*zero net migration*”.<sup>44</sup>

Kebijakan migrasi di era Trump mendapat kecaman keras baik dari masyarakat domestik maupun masyarakat internasional. Beberapa pengamat menganggap Trump telah melanggar konvensi pengungsi pasal 31 tentang kebijakan penahanan dan penuntutan yang berlebihan terhadap kelompok imigran pencari suaka. Sedangkan kebijakan pembangunan tembok perbatasan Meksiko dianggap sebagai simbol anti-imigran Trump,<sup>45</sup> dan sebuah monumen rasis yang memandang imigran sebagai musuh nasional.<sup>46</sup> Dan tidak hanya itu, kebijakan dan retorika rasis yang dilontarkan Trump terhadap Meksiko juga telah menghadirkan konsekuensi mendalam bagi imigran Meksiko. Ideologi rasisme Trump secara tidak langsung telah memperkuat struktur penegakan dan perlakuan tidak manusiawi terhadap imigran Latin.<sup>47</sup> Dan menjadikan narasi xenophobia terhadap kelompok minoritas “Latin” sebagai bagian sentral disetiap kebijakan pemerintahannya. Retorika destruktif Trump juga telah memperburuk relasi rasial di AS dan menciptakan ketegangan hubungan diplomatik diantara kedua negara.

#### 4. Retorika rasis “Virus covid-19” sebagai “Virus Tiongkok”, “Virus Wuhan” dan “Kung flu”.

Trump dan politisi Republikan lainnya dianggap telah melanggar nomenklatur resmi dari WHO mengenai penamaan virus covid-19. Trump secara terbuka telah menyebarkan retorika rasis anti Asia dengan menyebut virus covid-19 sebagai “virus Tiongkok”. Dan istilah tersebut berulang kali diucapkan Trump ketika sedang melakukan kampanyenya di Oklahoma.<sup>48</sup> Sedangkan menteri luar negeri Mike Pompeo menyebutnya sebagai “virus Wuhan” dan pejabat gedung putih era Trump menyebutnya sebagai “Kung

---

<sup>44</sup> Jeffrey S. Passel, D’Vera Cohn and Ana Gonzalez-Barrera. Net Migration from Mexico Falls to Zero—and Perhaps Less. 2012. <https://www.pewresearch.org/hispanic/2012/04/23/net-migration-from-mexico-falls-to-zero-and-perhaps-less/>

<sup>45</sup> Mónica Vereá. Anti-Immigrant and Anti-Mexican Attitudes. 2018. <https://doi.org/10.22201/cisan.24487228e.2018.2.335>

<sup>46</sup> Bryan Lee Jr. This Isn't a Border Wall: It's a Monument to White Supremacy. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2019-01-16/trump-s-border-wall-is-a-monument-to-white-supremacy> (diakses, 14 Juli 2021)

<sup>47</sup> Stephanie L. Canizales, Jody Agius Vallejo. Latinos & Racism in the Trump Era. 2021. [https://doi.org/10.1162/daed\\_a\\_01852](https://doi.org/10.1162/daed_a_01852)

<sup>48</sup> Guardian. Donald Trump calls Covid-19 'kung flu' at Tulsa rally. 2020. <https://www.theguardian.com/us-news/2020/jun/20/trump-covid-19-kung-flu-racist-language> (diakses, 14 Juli 2021)

Flu”.<sup>49</sup> Pompeo sendiri berupaya mendesak penggunaan istilah virus wuhan kepada para pemimpin G7 ketika sedang membahas covid-19, meski mendapat penolakan keras dari kelompok pemimpin G7.<sup>50</sup> Trump dan anggota Republikan lainnya sengaja memberikan label “Virus Tiongkok” sebagai cara untuk menyalahkan Cina atas pandemi covid-19.

Selanjutnya Trump juga secara aktif menyebarkan cuitan retorika rasis anti Asia melalui akun media sosial twitter. Dalam cuitan akun tersebut, Trump memberikan pernyataan terkait dengan virus corona dengan menyatakan “*It’s from China. That’s why. It comes from China. I want to be accurate*”.<sup>51</sup> Akibatnya konten cuitan rasisme anti-Asia di twitter meningkat pesat. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *UC San Fransisco*, terdapat kurang lebih sekitar 1,3 juta cuitan tagar rasisme anti-Asia #chinesevirus dalam kurun waktu seminggu setelah cuitan Trump.<sup>52</sup> Hal ini menuai kecaman keras baik dari masyarakat domestik maupun masyarakat internasional. Trump dianggap sebagai politisi *super spreader* retorika rasis anti-Asia terbesar dalam sejarah masyarakat moderen AS.<sup>53</sup>

Sejalan dengan hal diatas, Retorika rasis anti-Asia Trump telah memberikan konsekuensi yang mendalam bagi kelompok Asia-Amerika. Berdasarkan poling yang dilakukan oleh *pew research* terhadap etnis Asia-Amerika, sekitar 20 persen etnis Asia-Amerika menganggap tindakan kejahatan terhadap mereka meningkat dan menganggap tindakan kekerasan rasial tersebut diakibatkan oleh retorika rasis yang dilontarkan oleh Trump.<sup>54</sup> Selain itu, retorika Trump juga telah memperburuk relasi antar rasial di AS dan meningkatkan insiden kejahatan rasis terhadap etnis Asia-Amerika di AS secara eksponensial.<sup>55</sup> Trump telah menjadikan kelompok Asia-Amerika sebagai target insiden kejahatan kebencian. Insiden penembakan yang dilakukan oleh oknum yang bersenjata

---

<sup>49</sup> Fnr Tigg. Mike Pompeo Reportedly Insisted That G-7 Members Refer to COVID-19 as ‘Wuhan Virus’. 2020. <https://www.complex.com/life/2020/03/mike-pompeo-reportedly-insisted-that-g-7-members-refer-to-covid-19-as-wuhan-virus> (diakses, 17 Juli 2021)

<sup>50</sup> Edward Moreno. Pompeo pressed G-7 leaders to refer to 'Wuhan virus' in statement: report . 2020. <https://thehill.com/policy/international/489484-pompeo-pressed-g7-leaders-to-refer-to-wuhan-virus-in-statement-report> (diakses, 17 Juli 2021)

<sup>51</sup> Dan Mangan. Trump defends calling coronavirus ‘Chinese virus’ — ‘it’s not racist at all’. 2020. <https://www.cnn.com/2020/03/18/coronavirus-criticism-trump-defends-saying-chinese-virus.html> (diakses, 17 Juli 2021)

<sup>52</sup> Laura Kurtzman. Trump’s ‘Chinese Virus’ Tweet Linked to Rise of Anti-Asian Hashtags on Twitter. 2021. <https://www.ucsf.edu/news/2021/03/420081/trumps-chinese-virus-tweet-linked-rise-anti-asian-hashtags-twitter> (diakses, 18 Juli 2021)

<sup>53</sup> CAAFSF. New Report: Trump is the Greatest ‘Superspreader’ of Hate, Anti-Asian Rhetoric Related to Covid-19. 2020. <https://caasf.org/press-release/new-report-trump-is-the-greatest-superspreader-of-hate-anti-asian-rhetoric-related-to-covid-19/> (diakses, 18 Juli 2021)

<sup>54</sup> Neil G. Ruiz, Khadijah Edwards and Mark Hugo Lopez. One-third of Asian Americans fear threats, physical attacks and most say violence against them is rising. 2021. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2021/04/21/one-third-of-asian-americans-fear-threats-physical-attacks-and-most-say-violence-against-them-is-rising/>

<sup>55</sup> Joseph Choi. Judy Chu blames Trump for rising anti-Asian hate after Atlanta shooting. 2021. <https://thehill.com/homenews/house/543729-rep-judy-chu-blames-trump-for-rising-anti-asian-hate-after-atlanta-shooting> (diakses, 18 Juli 2021)

terhadap 8 orang etnis Asia-Amerika di Atlanta dan tindakan kekerasan terhadap wanita paruh baya di New York, merupakan salah satu contoh rangkaian insiden rasial yang dimotivasi oleh retorika rasisme Trump.

Dan insiden penembakan yang dilatarbelakangi sikap rasial anti-Asia di era pandemi telah menjadi isu yang serius di AS. Meski pada tanggal 23 Maret 2020, Trump mendeklarasikan diri menghentikan penggunaan istilah “Virus Cina”.<sup>56</sup> Dan mengecam serentetan serangan rasial terhadap keturunan Asia.<sup>57</sup> Namun, sikap tersebut tidak mampu memperbaiki rasial di AS. Bahkan sebaliknya, insiden rasial anti-Asia semakin meluas dan meningkat secara signifikan. Menurut Han, Virus corona seolah telah bermutasi menjadi virus baru yakni virus kebencian terhadap kelompok Asia-Amerika.<sup>58</sup> Dan berdasarkan laporan dari *Stop AAPI Hate*, dalam periode maret-februari 2021 terdapat sekitar 3.795 laporan insiden kebencian anti Asia.<sup>59</sup> Sementara di wilayah California sendiri peristiwa kejahatan kebencian anti-Asia meningkat 107 persen pada tahun 2020 dan pengrusakan kepemilikan property Asia-Amerika meningkat sekitar 55 persen, dari 11 kasus di tahun 2019 menjadi 17 kasus di tahun 2020.<sup>60</sup> Hal ini menandai insiden rasial anti Asia di AS selama pandemi lebih mengerikan dibandingkan di era sebelumnya.

### Kemenangan Biden dan Upaya Eliminasi Rasisme di AS

Kemenangan Biden merupakan sesuatu yang bersejarah bagi Amerika Serikat. Biden memperoleh suara terbanyak dalam sejarah pemilu AS yakni sebesar 7,4 juta suara.<sup>61</sup> Dan kemenangannya juga tidak terlepas dari upaya perjuangan bersama akar rumput multi-ras di AS yang menolak politik rasisme Trump.<sup>62</sup> Selain itu, Pemilihan

<sup>56</sup> Leigh, K. Trump says he'll stop using the term 'Chinese virus.' Bloomberg. 2020. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2020-03-25/trump-says-he-ll-stop-using-chinese-virus-easing-blame-game>. (diakses, 18 Juli 2021)

<sup>57</sup> Samuels, B. Trump expresses support for Asian Americans after repeatedly using term 'Chinese virus'. 2020. <https://thehill.com/homenews/administration/489107-trump-expresses-support-for-asian-americans-after-repeatedly-using>. (diakses, 18 Juli 2021)

<sup>58</sup> Nydia Han. I don't scare easily, but COVID-19 virus of hate has me terrified: Reporter's Notebook. 2020. <https://abcnews.go.com/US/asian-americans-covid-19-racism-virus-hate-reporters/story?id=70810109> (diakses, 18 Juli 2021)

<sup>59</sup> Russell Jeung Ph.D., Aggie Yellow Horse, Ph.D., Tara Popovic, and Richard Lim. Stop Aapi Hate National Report. 2020. <https://secureservercdn.net/104.238.69.231/a1w.90d.myftpupload.com/wp-content/uploads/2021/03/210312-Stop-AAPI-Hate-National-Report-.pdf> (diakses, 19 Juli 2021)

<sup>60</sup> California Department of Justice. Anti-Asian Hate Crime events During The Covid-19 Pandemic. 2021. <https://oag.ca.gov/system/files/media/anti-asian-hc-report.pdf> (diakses, 19 Juli 2021)

<sup>61</sup> Lauren Feiner. Read Joe Biden's first speech as president-elect. 2021. <https://www.cnn.com/2020/11/07/read-joe-biden-acceptance-speech-full-text.html> (diakses, 19 Juli 2021)

<sup>62</sup> Kat Stafford, Aaron Morrison dan Angeliki Kastanis. This Is Proof: Biden's Win Reveals Power Of Black Voters. 2021. <https://apnews.com/article/election-2020-joe-biden-race-and-ethnicity-virus-outbreak-georgia-7a843bbce00713cfde6c3fdb2e31eb7> (diakses, 19 Juli 2021)

Kamala Harris selaku pasangannya juga merupakan bagian sejarah baru bagi AS. Karena untuk pertama kalinya AS memiliki wakil presiden dari kaum wanita yang berasal dari kelompok minoritas “kulit berwarna” yang juga merupakan keturunan Imigran dari Asia Selatan dan Jamaika.

Paska dilantiknya Biden sebagai presiden AS, Biden menandatangani beberapa kebijakan nasional berupa perintah eksekutif “*racial equity*” dalam upaya mengeliminasi praktik rasisme sistemik yang telah lama menjangkiti bangsa AS. Sebelum penandatanganan, Biden menyatakan dalam pidatonya bahwasannya momok rasisme sistemik telah membuat bangsa AS menjadi kurang sejahtera.<sup>63</sup>

Lebih lanjut, Biden menambahkan pemerintah AS perlu mengubah "seluruh pendekatannya" dalam upaya mengatasi masalah ketidakadilan rasial. Biden mengklaim bahwasannya program kesetaraan rasial dapat meningkatkan perekonomian rakyat Amerika.<sup>64</sup> AS sendiri mengalami kerugian yang signifikan atas masifnya praktik rasisme sistemik dan ketidakadilan rasial. Menurut studi *Citigroup* ditahun 2019, produk domestik bruto AS mengalami penurunan signifikan sebesar \$16 triliun sebagai akibat dari praktik diskriminatif di berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi dan bidang pendidikan.<sup>65</sup>

Sejalan dengan hal diatas, Perintah eksekutif tersebut merupakan bagian dari implementasi janji Biden dalam “memulihkan bangsa” yang kerap diucapkan selama kampanye pilpres. Dan kebijakan tersebut disambut baik oleh warga AS. Berbeda dari pemerintahan sebelumnya, dimana Trump kerap menggulirkan kebijakan rasisme dengan menargetkan kaum minoritas “kulit berwarna” dan kelompok imigran.<sup>66</sup>. Kebijakan kesetaraan rasial Biden diwujudkan dengan dikeluarkannya empat perintah eksekutif. Adapun perintah eksekutif tersebut yakni; Kebijakan Perumahan yang adil, Reformasi sistem lembaga pemasyarakatan, Reafirmasi komitmen kesetaraan rasial pemerintahan

---

<sup>63</sup> Joe Biden. Remarks by President Biden At Signing of An Executive Order Promoting Competition in the American Economy. 2021. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/07/09/remarks-by-president-biden-at-signing-of-an-executive-order-promoting-competition-in-the-american-economy/> (diakses, 19 Juli 2021)

<sup>64</sup> *Ibid*

<sup>65</sup> Aamer Madhani. Biden orders Justice Dept. to end use of private prisons. 2021. <https://apnews.com/article/joe-biden-race-and-ethnicity-prisons-coronavirus-pandemic-c8c246f00695f37ef2afb1dd3a5f115e> (diakses, 19 Juli 2021)

<sup>66</sup> Siri Anderson . Biden’s Executive Actions Take First Steps Toward Advancing Racial Equity. 2021. <https://cssp.org/2021/03/bidens-executive-actions-take-first-steps-toward-advancing-racial-equity/> (diakses, 21 Juli 2021)

Biden terhadap suku pribumi AS, dan Memorandum anti rasisme, xenophobia, dan intoleransi Terhadap kelompok Asia-Amerika dan Kepulauan Pasifik.<sup>67</sup>

### 1. Kebijakan Perumahan yang adil

Permasalahan diskriminasi rasial di sektor perumahan merupakan masalah yang serius di AS. Praktik diskriminatif perumahan *redlining* sistemik dari pemerintahan sebelumnya telah menjadi sumber kesenjangan yang membuat keluarga dari kelompok berwarna kesulitan dalam mengakses kepemilikan perumahan. Menurut *National Association of Real Estate Brokers*, sejak disahkannya kebijakan perumahan yang diskriminatif, tingkat kepemilikan rumah kulit hitam di tahun 2016 mencapai titik terendah dalam rentang waktu 50 tahun yakni sebesar 41,7 persen. Dan pada kuartal kedua di tahun 2021, tingkat kepemilikan rumah kulit hitam masih menempati peringkat terendah dibandingkan dengan ras lainnya meski naik sekitar 2,6 persen yakni sebesar 44,6 persen. Sementara Hispanik sebesar 47,7 persen, Asian, Hawaiian dan ras Kepulauan Pasifik sebesar 58,7 persen dan kulit putih non Hispanik sebesar 74,2 persen.<sup>68</sup>

Praktik kebijakan diskriminatif sendiri telah menimbulkan konsekuensi yang mendalam bagi AS.<sup>69</sup> Kebijakan perumahan yang diskriminatif telah membawa dampak berupa semakin menguatnya segregasi sosial yang menjadi penyebab utama ketidaksetaraan di AS. Lebih dari 50 tahun setelah disahkannya Undang-Undang Perumahan yang Adil, sebagian besar komunitas Amerika tetap dipisahkan oleh ras.<sup>70</sup> Berdasarkan penelitian dari *The Urban Institute*, hampir keseluruhan orang kulit putih tinggal di lingkungan perumahan yang hanya terdapat sekitar 8 persen kulit Hitam dan 75 persen kulit putih, sementara orang Kulit Hitam tinggal di lingkungan perumahan yang hanya terdapat 35 persen kulit putih dan 45 persen kulit Hitam.<sup>71</sup> Contoh segregasi

---

<sup>67</sup> White House. Fact Sheet: President Biden to Take Action to Advance Racial Equity and Support Underserved Communities. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/01/26/fact-sheet-president-biden-to-take-action-to-advance-racial-equity-and-support-underserved-communities/>. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/01/26/fact-sheet-president-biden-to-take-action-to-advance-racial-equity-and-support-underserved-communities/> (diakses, 21 Juli 2021)

<sup>68</sup> Census Gov. Quarterly Residential Vacancies And Homeownership, Second Quarter 2021. <https://www.census.gov/housing/hvs/files/currenthvspress.pdf> (diakses, 21 Juli 2021)

<sup>69</sup> Keisha N. Blain. The Black homeownership rate is over 30 percent lower than it is for white Americans. 2021. <https://www.msnbc.com/opinion/biden-reversing-trump-s-discriminatory-housing-rulings-we-need-more-n1276857>

<sup>70</sup> Danyelle Solomon, Connor Maxwell, dan Abril Castro. How America's Housing System Undermines Wealth Building in Communities of Color. 2019. <https://www.americanprogress.org/issues/race/reports/2019/08/07/472617/systemic-inequality-displacement-exclusion-segregation/> (diakses, 21 Juli 2021)

<sup>71</sup> Urban Institute. (2020). [https://www.urban.org/sites/default/files/publication/101823/hud\\_ignores\\_evidence\\_on\\_discrimination\\_segregation\\_and\\_concentrated\\_poverty\\_in\\_fair\\_housing\\_proposal\\_0.pdf](https://www.urban.org/sites/default/files/publication/101823/hud_ignores_evidence_on_discrimination_segregation_and_concentrated_poverty_in_fair_housing_proposal_0.pdf) (diakses, 21 Juli 2021)

lainnya adalah dengan terbentuknya *Chinatown* di seluruh benua Amerika. *Chinatown* sendiri terbentuk dikarenakan sulitnya kelompok Asia-Amerika dalam mengakses kepemilikan perumahan akibat dampak dari kebijakan diskriminatif berupa pembatasan kepemilikan perumahan.

Adapun upaya Biden dalam mengeleminisir rasisme sistemik di sektor perumahan adalah dengan dikeluarkannya perintah eksekutif yang berjudul *Memorandum on Redressing Our Nation's and the Federal Government's History of Discriminatory Housing Practices and Policies*, yang secara garis besar, kebijakan perintah eksekutif ini menugaskan *Department of Housing and Urban Development (HUD)* untuk melakukan peninjauan/pemeriksaan kembali terhadap kebijakan penyelenggaraan dan kepemilikan perumahan yang diskriminatif di bawah pemerintahan Trump. Selain memorandum, Biden juga mengeluarkan aturan penghapusan zonasi eksklusif tunggal dengan mengeluarkan *American Plan Jobs* yang didalamnya berisikan program pemberian hibah dan kredit pajak perkotaan.<sup>72</sup> Dan melalui HUD, Biden juga mengeluarkan beberapa aturan perumahan yang adil yang diantaranya adalah kebijakan afirmatif yang mewajibkan pemerintahan kota untuk mengurangi segregasi sosial dan mengeluarkan aturan standar hukum yang melarang praktik *redlining* bagi kelompok minoritas.

## 2. Reformasi sistem lembaga pemasyarakatan

Rasisme sistemik telah mengakar kuat dalam sistem peradilan pidana di AS. Berdasarkan *The Sentencing Project*, lebih dari 60% tahanan berasal dari kulit berwarna. Sementara perbandingan jumlah tahanan antara kulit hitam sekitar 5.9 kali lipat sedangkan perbandingan antara Latin dan kulit putih berkisar 3.1 kali lipat.<sup>73</sup> Sementara jumlah tahanan AS sendiri mencapai tingkat tertinggi di dunia dibandingkan dengan negara El Salvador, Turkmenistan, dan Thailand, dengan jumlah tahanan berkisar 2,3 juta jiwa.

Masifnya jumlah tahanan di AS, disinyalir dikarenakan fungsi lapas swasta yang berorientasi pada penahanan lebih lama dibandingkan dengan rehabilitasi dan pembebasan. Di AS sendiri terdapat dua penjara swasta yang dominan yaitu, *CoreCivic*

---

<sup>72</sup> Romina Ruiz-Goiriena. Biden's infrastructure plan calls for cities to limit single-family zoning and instead build affordable housing. 2021. <https://www.usatoday.com/in-depth/news/nation/2021/04/14/zoning-biden-infrastructure-bill-would-curb-single-family-housing/7097434002/> (diakses, 23 Juli 2021)

<sup>73</sup> ACLU. Biden: Bring 25,000 People Home Through Clemency. 2021. <https://action.aclu.org/petition/biden-bring-25000-people-home-through-clemency> (diakses, 23 Juli 2021)

dan *Geo Group*. Dan penjara swasta tersebut memiliki aset sekitar \$5 miliar dan telah memenjarakan sekitar 9 persen dari seluruh jumlah tahanan AS.<sup>74</sup>

Bila dilihat dari sejarahnya, penggunaan penjara swasta dilatar belakangi oleh lonjakan populasi tahanan yang terjadi sejak tahun 1980. Lonjakan tersebut berasal dari kebijakan pemerintahan AS dalam perang melawan narkoba yang menargetkan komunitas Afrika-Amerika. Dan atas dasar inilah, pemerintahan AS mengikat sektor swasta karena adanya ketidakmampuan pemerintahan negara bagian, lokal dan Federal dalam mengelola lapas. Sehingga menyebabkan perluasan sistem lapas atau dikenal dengan sebutan "*prison-industrial complex*".<sup>75</sup>

Adapun upaya Biden dalam mengurangi rasisme sistemik dibidang hukum yakni dengan menandatangani *Executive Order on Reforming Our Incarceration System to Eliminate the Use of Privately Operated Criminal Detention Facilities*. Sebelumnya upaya untuk menghentikan ketergantungan dengan penjara swasta sudah dilakukan di era pemerintahan Obama. Hal tersebut diperkuat dalam pidatonya di NAACP, bahwasannya Obama mengakui kelemahan struktural dengan menyebut sistem peradilan pidana Amerika telah condong pada ras dan kekayaan. Obama mengeluarkan kebijakan reformasi peradilan pidana di AS.<sup>76</sup> Namun kebijakan tersebut dihapus oleh Trump di tahun 2017.

Terlepas dari hal diatas, Kebijakan perintah eksekutif yang dikeluarkan Biden dibuat untuk mengakhiri ketergantungan *Department of Justice (DOJ)* terhadap penjara swasta. Dan secara substansi, perintah eksekutif tersebut sebagian besar mereplikasi kebijakan di era Obama tentang penghapusan penjara swasta.<sup>77</sup> Kebijakan reformasi lapas juga merupakan salah satu langkah Biden dalam mengatasi masalah rasisme sistemik di bidang peradilan dengan lebih mengedepankan program rehabilitasi dan pembebasan dibandingkan sebaliknya.

### **3. Reafirmasi komitmen kesetaraan rasial pemerintahan Federal terhadap suku pribumi AS**

Adapun salah satu Upaya Biden dalam mengeliminasi rasisme dan diskriminasi terhadap suku pribumi Indian dan Alaska adalah dengan mengeluarkan Perintah Eksekutif

---

<sup>74</sup> Marathe. Explained: Why does the US want to put an end to private prisons?. 2020. <https://indianexpress.com/article/explained/us-private-prisons-joe-biden-7164239/> (diakses, 23 Juli 2021)

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> Nicole Puglise. Black Americans incarcerated five times more than white people – report. 2016. <https://www.theguardian.com/us-news/2016/jun/18/mass-incarceration-black-americans-higher-rates-disparities-report> (diakses, 23 Juli 2021)

<sup>77</sup> Lauren-Brooke Eisen. Eliminate DOJ Private Prison Contracts. 2021. <https://www.brennancenter.org/our-work/research-reports/breaking-down-bidens-order-eliminate-doj-private-prison-contracts> (diakses, 27 Juli 2021)



*Reaffirm the Federal Government's Commitment to Tribal Sovereignty and Consultation.* Perintah tersebut merupakan penegasan kembali memorandum perintah eksekutif 13175 di tahun 2000 dan memorandum *Tribal Constitution* di tahun 2009.<sup>78</sup> Dan secara garis besar, perintah eksekutif tersebut berisikan tentang kewajiban pemerintahan Federal untuk menampung aspirasi masyarakat adat dalam pengambilan kebijakan utamanya menyangkut masa depan masyarakat adat. Lebih lanjut, perintah eksekutif tersebut merupakan komitmen Biden untuk membangun kembali rasa hormat terhadap masyarakat adat dan mewujudkan keadilan rasial bagi komunitas adat.

Selain perintah eksekutif, Biden juga mengeluarkan program kerja lebih dikenal dengan sebutan *Biden-Harris Plan for Tribal Nation*. Program kerja tersebut memiliki delapan agenda kerja yang memprioritaskan kesetaraan rasial terhadap suku pribumi AS. Adapun kedelapan prioritas tersebut antara lain;<sup>79</sup> *Pertama*, mewujudkan kesetaraan rasial dengan memberikan wewenang berupa kedudukan penting di pemeritahan gedung putih dan menerapkan sepenuhnya undang-undang kesejahteraan anak suku Indian. *Kedua*, mengalokasikan dana layanan kesehatan masyarakat Indian sekaligus mejamin akses kesehatan terhadap suku Indian. *Ketiga*, menjamin dan memulihkan kepemilikan tanah suku Indian, melindungi kekayaan alam dan budaya suku indian dan juga mengatasi krisis perubahan iklim yang bisa berdampak besar pada masyarakat adat. Dalam agenda kerja ini, Biden berupaya kembali menerapkan kebijakan kepemilikan tanah di era Obama yang sempat dihapus oleh Trump. Dan Biden juga mengeluarkan kebijakan melestarikan lingkungan dengan meghapus kebijakan Trump tentang *the Arctic National Wildlife Refuge, Bears Ears, and Grand Staircase-Escalante*.

*Keempat*, meningkatkan keamanan dengan melindungi anak-anak, orang tua dan wanita pribumi AS dari tindakan kekerasan rasial. Dalam program kerja ini, Biden berupaya kembali menerapkan *The Tribal Law and Order Act (TLOA) of 2010* dan the *Violence Against Women Act (VAWA)*. *Kelima*, membangun perekonomian masyarakat pribumi. Dalam agenda kerja ini, Biden melakukan terobosan baru dalam sejarah AS dengan melakukan investasi struktur modern dengan mengalokasikan dana sebesar \$2 triliun, yang mana masyarakat pribumi akan memperoleh manfaat sekitar 40 persen dari program tersebut.<sup>80</sup> Dan Biden juga akan menginvestasikan dana sebesar 20 miliar untuk

---

<sup>78</sup> hite House. Memorandum on Tribal Consultation and Strengthening Nation-to-Nation Relationships. 2021. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/presidential-actions/2021/01/26/memorandum-on-tribal-consultation-and-strengthening-nation-to-nation-relationships/> (diakses, 27 Juli 2021)

<sup>79</sup> Joe Biden. Biden-Harris Plan for Tribal Nations. 2021. <https://joebiden.com/tribalnations/> (diakses, 27 Juli 2021)

<sup>80</sup> *Ibid*

membangun infrastruktur *broadband* di pedesaan juga Biden akan melakukan investasi sebesar \$ 3 miliar untuk membangun permukiman suku pribumi AS.<sup>81</sup>

*Keenam*, menjamin akses pendidikan terhadap kelompok pribumi dengan meningkatkan alokasi dana pendidikan bagi pribumi AS. Selanjutnya, Biden juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendidikan masyarakat adat dengan melakukan investasi pendidikan sejumlah \$100 miliar juga Biden akan membangun *Tribal Colleges*, sebuah Universitas yang khusus diperuntukkan untuk kelompok pribumi AS dengan fasilitas bebas dari pungutan biaya.<sup>82</sup> *Ketujuh*, menjamin kesejahteraan veteran masyarakat adat. Dalam program kerja ini, Biden membentuk *Tribal Advisory Committee* guna meningkatkan kolaborasi dan koordinasi antara pemerintah federal dan Suku pribumi. Selain itu, Biden juga akan membuat program perluasan pinjaman langsung yang dapat memungkinkan veteran atas akses kepemilikan rumah. *Terakhir*, memastikan hak pilih masyarakat. Dalam agenda kerja ini, Biden memberlakukan aturan *John R. Lewis Voting Rights Act of 2020* dan membentuk *Native American Voting Rights Task Force*.<sup>83</sup>

Kebijakan ini mendapat respon positif dari masyarakat pribumi AS. meski tak sepenuhnya mampu mewujudkan kesetaraan rasial terhadap masyarakat pribumi. Namun setidaknya Biden telah mengurangi tingkat rasisme sistemik dalam kelompok masyarakat Indian dan Alaska.

#### **4. Memorandum anti rasisme, xenophobia, dan intoleransi Terhadap kelompok minoritas Asian-Amerika dan Kepulauan Pasifik**

Dalam upaya mengeliminasi rasisme xenophobia dan sikap intoleransi terhadap kelompok minoritas Asian-Amerika dan Kepulauan Pasifik, Biden mengeluarkan perintah eksekutif berupa memorandum dengan judul *Condemning and Combating Racism, Xenophobia, and Intolerance Against Asian Americans and Pacific Islanders in the United States*.<sup>84</sup> Memorandum tersebut ditandatangani Biden pada tanggal 26 Januari 2021. Secara garis besar, Perintah tersebut merupakan upaya Biden dalam memerangi tindakan kejahatan yang dilatar belakangi oleh kebencian rasial yang masif terjadi di

---

<sup>81</sup> *Ibid*

<sup>82</sup> *Ibid*

<sup>83</sup> Joe Biden. Biden-Harris Plan for Tribal Nations. 2021. <https://joebiden.com/tribalnations/> (diakses, 27 Juli 2021)

<sup>84</sup> Gov Info. Memorandum on Condemning and Combating Racism, Xenophobia, and Intolerance Against Asian Americans and Pacific Islanders in the United States. 2021. <https://www.govinfo.gov/content/pkg/DCPD-202100089/pdf/DCPD-202100089.pdf> (diakses, 5 Agustus 2021)

masa pemerintahan Trump. Dalam memo tersebut, Biden tidak menyebut nama Trump, akan tetapi secara langsung merujuk pada pemerintahan Federal di era kepemimpinannya.

Memorandum tersebut berisikan tiga bagian utama, antara lain; <sup>85</sup> *Pertama*, berisikan mengenai peran pemerintah federal dalam mencegah rasisme, xenofobia, dan intoleransi terhadap semua orang di Amerika, termasuk orang Amerika-Asia dan Kepulauan Pasifik. Dan dalam bagian pertama ini Biden juga mengutuk dan mengecam tindakan rasisme, xenofobia, dan intoleransi terhadap komunitas *Asian Americans and Pacific Islanders (AAPI)*. *Kedua*, berisikan mengenai penugasan terhadap departemen kesehatan dan lembaga kemanusiaan lainnya untuk menerapkan praktik terbaik dalam memerangi xenophobia dan praktik pencegahan penggunaan bahasa diskriminatif rasial dalam menggambarkan Covid 19. *Terakhir*, berisikan tentang wewenang, fungsi dan tugas pada lembaga terkait dalam penanggulangan rasisme, xenophobia dan intoleransi terhadap kelompok Asia-Amerika dan Kepulauan Pasifik.

Kebijakan Biden mendapat respon yang baik dari komunitas AAPI dan kelompok pendukung hak asasi manusia lainnya. Bagi AAPI, perintah eksekutif Biden merupakan momen yang cerah bagi masa depan kelompok minoritas Asia-Amerika.<sup>86</sup> Sedangkan bagi pendukung hak asasi manusia lainnya, langkah Biden merupakan langkah yang penting dalam mewujudkan kesetaraan rasial terhadap kelompok Asia. Karena sejak awal dimasa pandemi, kelompok minoritas Asia-Amerika telah menjadi target tindakan kejahatan rasial dan ribuan masyarakat Asia-Amerika hidup dalam iklim ketakutan akibat dari retorika rasis Trump.

## Kesimpulan

Rasisme sistemik telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat AS. Meski Biden tidak sepenuhnya mampu mengeliminasi rasisme sistemik di AS, akan tetapi kebijakan anti rasinya secara tidak langsung telah menghadirkan prospek yang lebih baik bagi masa depan bangsa AS. Agenda Biden dalam memulihkan bangsa yang terimplementasikan dalam kebijakan perintah eksekutif dan program kerja anti rasis lainnya telah membawa dampak yang signifikan dalam mewujudkan kesetaraan rasial di AS. Terlebih Biden didukung penuh oleh masyarakat multi rasial di AS, sehingga dapat memudahkan Biden dalam upaya mengeliminasi segala bentuk ketidakadilan rasial di AS.

---

<sup>85</sup> *Ibid*

<sup>86</sup> Deena Zaru. Biden directive combats racism against Asian Americans amid COVID-19 pandemic. 2021. <https://abcnews.go.com/Politics/biden-directive-combats-racism-asian-americans-amid-covid/story?id=75490177> (diakses, 5 Agustus 2021)

#### **Daftar Pustaka**

- ACLU. Biden: Bring 25,000 People Home Through Clemency. 2021. <https://action.aclu.org/petition/biden-bring-25000-people-home-through-clemency> (diakses, 23 Juli 2021)
- Ajrouch, K., Reisine, S., Lim, S., Sohn, W., & Ismail, A. Perceived everyday discrimination and psychological distress: Does social support matter? *Ethnicity & Health*, 15(1), 417-434. 2010. doi:10.1080/13557858.2010.484050
- Anderson, Siri. Biden's Executive Actions Take First Steps Toward Advancing Racial Equity. 2021. <https://cssp.org/2021/03/bidens-executive-actions-take-first-steps-toward-advancing-racial-equity/> (diakses, 21 Juli 2021)
- BBC. Drug dealers, criminals, rapists': What Trump thinks of Mexicans. 2016. <https://www.bbc.com/news/av/world-us-canada-37230916> (diakses, 9 Juli 2021)
- Blain, N., Keisha. The Black homeownership rate is over 30 percent lower than it is for white Americans. 2021. <https://www.msnbc.com/opinion/biden-reversing-trump-s-discriminatory-housing-rulings-we-need-more-n1276857>

- Biden Joe. Biden-Harris Plan for Tribal Nations. 2021. <https://joebiden.com/tribalnations/> (diakses, 27 Juli 2021)
- Biden, Joe. Remarks by President Biden At Signing of An Executive Order Promoting Competition in the American Economy. 2021. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/07/09/remarks-by-president-biden-at-signing-of-an-executive-order-promoting-competition-in-the-american-economy/> (diakses, 19 Juli 2021)
- Budryk, Zack. Trump calls Mexico one of the world's 'most dangerous' countries in tweet targeting drug trade. 2019. <https://thehill.com/homenews/administration/441277-trump-calls-mexico-one-of-the-worlds-most-dangerous-countries-in> (diakses, 11 Juli 2021)
- CAAFSF. New Report: Trump is the Greatest ‘Superspreader’ of Hate, Anti-Asian Rhetoric Related to Covid-19. 2020. <https://caasf.org/press-release/new-report-trump-is-the-greatest-superspreader-of-hate-anti-asian-rhetoric-related-to-covid-19/> (diakses, 18 Juli 2021)
- California Department of Justice. Anti-Asian Hate Crime events During The Covid-19 Pandemic. 2021. <https://oag.ca.gov/system/files/media/anti-asian-hc-report.pdf> (diakses, 19 Juli 2021)
- Canizales, L Stephanie., and Vallejo, Jody, Agius. *Latinos & Racism in the Trump Era*. 2021. [https://doi.org/10.1162/daed\\_a\\_01852](https://doi.org/10.1162/daed_a_01852)
- Carlo, di, Scotto, Giuseppina. *A Discourse Analysis of the ‘Trumpusconi’ Phenomenon*. Cambridge Scholars Publishing. 2020.
- Census Gov. Quarterly Residential Vacancies And Homeownership, Second Quarter 2021. <https://www.census.gov/housing/hvs/files/currenthvspress.pdf> (diakses, 21 Juli 2021)
- Chomsky, Noam. White Supremacy Is a Deep Principle in U.S. Society – and Jews Are Familiar With That. 2020. <https://chomsky.info/20201116/> (diakses, 20 Juni 2021)
- Coates, Ta-Nehisi. The Foundation of Donald Trump’s Presidency is the Negation of Barack Obama’s Legacy. 2017. <https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2017/10/the-first-white-president-ta-nehisi-coates/537909/> (diakses, 23 Juni 2020)
- Choi, Joseph., and Chu, Judy. blames Trump for rising anti-Asian hate after Atlanta shooting. 2021. <https://thehill.com/homenews/house/543729-rep-judy-chu-blames-trump-for-rising-anti-asian-hate-after-atlanta-shooting> (diakses, 18 Juli 2021)

- CNN. Trump Retweet Tiga Video Anti-Muslim. 2021. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171129201926-134-259085/trump-retweet-tiga-video-anti-muslim> (diakses, 4 Juli 2021)
- C-SPAN. Historians Survey Results Category: Moral Authority. 2021. <https://www.c-span.org/presidentsurvey2021/?category=4> (diakses, 25 Juni 2021)
- Dwyer, Colin. and Limbong, Andrew. Go Back Where You Came From: The Long Rhetorical Roots Of Trump's Racist Tweets. 2018. <https://www.npr.org/2019/07/15/741827580/go-back-where-you-came-from-the-long-rhetorical-roots-of-trump-s-racist-tweets> (diakses, 2 Juli 2021)
- Edmondson, Catie., and Sotomayor Sonia. Delivers Sharp Dissent in Travel Ban Case. 2018. <https://www.nytimes.com/2018/06/26/us/sonia-sotomayor-dissent-travel-ban.html> (diakses, 9 Juli 2021)
- Ellis, Terry, Nicquel. Stand back and stand by': Rhetoric some call racist has marked Trump's entire presidency. 2020. <https://www.usatoday.com/story/news/politics/elections/2020/10/13/hate-speech-common-theme-trumps-presidency/5873238002/> (diakses, 2 Juli 2021)
- Eisen, Lauren-Brooke. Eliminate DOJ Private Prison Contracts. 2021. <https://www.brennancenter.org/our-work/research-reports/breaking-down-bidens-order-eliminate-doj-private-prison-contracts> (diakses, 27 Juli 2021)
- Feiner, Lauren. Read Joe Biden's first speech as president-elect. 2021. <https://www.cnn.com/2020/11/07/read-joe-biden-acceptance-speech-full-text.html> (diakses, 19 Juli 2021)
- Fredrickson, M., George. (1981). *White Supremacy: A Comparative Study of American and South African. History*, Oxford University Press.1981.
- Gilens. *Why Americans Hate Welfare: Race, Media and the Politics of Antipoverty Policy*. Chicago: University of Chicago Press. 1999.
- Gov Info. Memorandum on Condemning and Combating Racism, Xenophobia, and Intolerance Against Asian Americans and Pacific Islanders in the United States. 2021. <https://www.govinfo.gov/content/pkg/DCPD-202100089/pdf/DCPD-202100089.pdf> (diakses, 5 Agustus 2021)
- Guardian. Donald Trump calls Covid-19 'kung flu' at Tulsa rally. 2020. <https://www.theguardian.com/us-news/2020/jun/20/trump-covid-19-kung-flu-racist-language> (diakses, 14 Juli 2021)
- Han, Nydia. I don't scare easily, but COVID-19 virus of hate has me terrified: Reporter's Notebook. 2020. <https://abcnews.go.com/US/asian-americans-covid-19-racism-virus-hate-reporters/story?id=70810109> (diakses, 18 Juli 2021)

- Jackson, Jesse. Biden's inauguration gives us new hope and new energy. 2020. <https://chicago.suntimes.com/columnists/2021/1/18/22237617/jesse-jackson-joe-bidens-inauguration> (diakses, 1 Juli 2021)
- Jeung, Russell. Aggie Yellow Horse, Ph.D., Tara Popovic, and Richard Lim. Stop Aapi Hate National Report. 2020. <https://secureservercdn.net/104.238.69.231/a1w.90d.myftpupload.com/wp-content/uploads/2021/03/210312-Stop-AAPI-Hate-National-Report-.pdf> (diakses, 19 Juli 2021)
- Key, Jim. Three years into his presidency, what's the impact of Trump's anti-Muslim actions? 2020. <https://dornsife.usc.edu/news/stories/3147/three-years-into-his-presidency-whats-the-impact-of-trumps-anti/> (diakses, 9 Juli 2021)
- Khan, Qazalbash, Farwa, Yaqin. Trump and Muslims: A Critical Discourse Analysis of Islamophobic Rhetoric in. 2021. DOI: 10.1177/21582440211004172 (diakses, 4 Juli 2021)
- Kurtzman, Laura. Trump's 'Chinese Virus' Tweet Linked to Rise of Anti-Asian Hashtags on Twitter. 2021. <https://www.ucsf.edu/news/2021/03/420081/trumps-chinese-virus-tweet-linked-rise-anti-asian-hashtags-twitter> (diakses, 18 Juli 2021)
- Lajevardi, Nazita., and Oskooii, A. R.. Kassra. Old-Fashioned Racism, Contemporary Islamophobia, and the Isolation of Muslim Americans in the Age of Trump. 2016. DOI: <https://doi.org/10.1017/rep.2017.37> (diakses, 7 Juli 2021)
- Lee, Jr, Bryan. This Isn't a Border Wall: It's a Monument to White Supremacy. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2019-01-16/trump-s-border-wall-is-a-monument-to-white-supremacy> (diakses, 14 Juli 2021)
- Lemire, Jonathan., and Woodward, Calvin. Leave the US, Trump tells liberal congresswomen of color. 2019. <https://apnews.com/article/nj-state-wire-alexandria-ocasio-cortez-election-2020-ma-state-wire-new-york-728ada1e918a482c9e9b1f3e24937caa> (diakses, 3 Juli 2021)
- Leigh, K. Trump says he'll stop using the term 'Chinese virus.' Bloomberg. 2020. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2020-03-25/trump-says-he-ll-stop-using-chinese-virus-easing-blame-game>. (diakses, 18 Juli 2021)
- Lichtblau. Hate Crimes Against American Muslims Most Since Post-9/11 Era. 2021) <https://www.nytimes.com/2016/09/18/us/politics/hate-crimes-american-muslims-rise.html> (diakses, 4 Juli 2021)
- Locke, E., Mamie. The Barrabas Legacy: Race and Racism in Trump's America. 2018. DOI:10.19080/ASM.2018.01.55557 (diakses, 21 Juni 2021)

- Madhani, Aamer. Biden orders Justice Dept. to end use of private prisons. 2021. <https://apnews.com/article/joe-biden-race-and-ethnicity-prisons-coronavirus-pandemic-c8c246f00695f37ef2afb1dd3a5f115e> (diakses, 19 Juli 2021)
- Mangan, Dan. Trump defends calling coronavirus ‘Chinese virus’ — ‘it’s not racist at all’. 2020. <https://www.cnbc.com/2020/03/18/coronavirus-criticism-trump-defends-saying-chinese-virus.html> (diakses, 17 Juli 2021)
- Marathe. Explained: Why does the US want to put an end to private prisons?. 2020. <https://indianexpress.com/article/explained/us-private-prisons-joe-biden-7164239/> (diakses, 23 Juli 2021)
- Moreno, Edward. Pompeo pressed G-7 leaders to refer to 'Wuhan virus' in statement: report . 2020. <https://thehill.com/policy/international/489484-pompeo-pressed-g7-leaders-to-refer-to-wuhan-virus-in-statement-report> (diakses, 17 Juli 2021)
- Monmouth University Polling Institute. (2020). More Americans Happy About Trump Loss Than Biden Win. 2020. [https://www.monmouth.edu/polling-institute/reports/monmouthpoll\\_us\\_111820/](https://www.monmouth.edu/polling-institute/reports/monmouthpoll_us_111820/) (diakses, 25 Juni 2021)
- Müller, Karsten and Schwarz, Carlo. From Hashtag to Hate Crime: Twitter and Anti-Minority Sentiment. 2020. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3149103> (diakses, 4 Juli 2021)
- O’Connor Lydia, and Daniel Marans. Here Are 13 Examples Of Donald Trump Being Racist. 2019. [https://www.huffpost.com/entry/donald-trump-racist-examples\\_n\\_56d47177e4b03260bf777e83](https://www.huffpost.com/entry/donald-trump-racist-examples_n_56d47177e4b03260bf777e83) (diakses, 23 Juni 2020)
- Passel, S., Jeffrey., Cohn D’Vera and Gonzalez-Barrera Ana. Net Migration from Mexico Falls to Zero—and Perhaps Less. 2012. <https://www.pewresearch.org/hispanic/2012/04/23/net-migration-from-mexico-falls-to-zero-and-perhaps-less/>
- Pew Research. Most Americans Say Trump’s Election Has Led to Worse Race Relations in the U.S. 2017. <https://www.pewresearch.org/politics/2017/12/19/most-americans-say-trumps-election-has-led-to-worse-race-relations-in-the-u-s/> (diakses, 24 Juni 2021)
- Pew. U.S. Muslims Concerned About Their Place in Society, but Continue to Believe in the American Dream. 2017. <https://www.pewforum.org/2017/07/26/findings-from-pew-research-centers-2017-survey-of-us-muslims/> (diakses, 7 Juli 2021)
- Puglise, Nicole. Black Americans incarcerated five times more than white people – report. 2016. <https://www.theguardian.com/us-news/2016/jun/18/mass-incarceration-black-americans-higher-rates-disparities-report> (diakses, 23 Juli 2021)



- Ray, Rashawn., and Gilbert, L., Keon. Has Trump failed Black Americans?. 2020. <https://www.brookings.edu/blog/how-we-rise/2020/10/15/has-trump-failed-black-americans/> (diakses, 4 Juli 2021)
- Reilly, Katie. Here Are All the Times Donald Trump Insulted Mexico. 2016. <https://time.com/4473972/donald-trump-mexico-meeting-insult/> (diakses, 11 Juli 2021)
- Reuters. Fact Check-Trump had been accused of racism by contemporaries prior to presidential campaign. 2021. <https://www.reuters.com/article/factcheck-trump-racism-idUSL1N2MT312> (diakses, 2 Juli 2021)
- Ritlyová, Anna. Problems Of Racism In The Usa. 2014. <https://www.pulib.sk/web/kniznica/elpub/dokument/Kacmarova5/subor/Ritlyova.pdf> (DIAKSES, 21 Juni 2021).
- ROAPE. Black Lives Matter – views from Africa. 2020. <https://roape.net/2020/06/18/black-lives-matter-views-from-africa/> (diakses, 25 Juni 2021)
- Ruiz, G., Neil, Edwards, Khadijah and Lopez, Hugo Mark. One-third of Asian Americans fear threats, physical attacks and most say violence against them is rising. 2021. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2021/04/21/one-third-of-asian-americans-fear-threats-physical-attacks-and-most-say-violence-against-them-is-rising/>
- Samuels, B. Trump expresses support for Asian Americans after repeatedly using term 'Chinese virus'. 2020. <https://thehill.com/homenews/administration/489107-trump-expresses-support-for-asian-americans-after-repeatedly-using>. (diakses, 18 Juli 2021)
- Stafford, Kat, Morrison Aaron and Kastanis, Angeliki. This Is Proof: Biden's Win Reveals Power Of Black Voters. 2021. <https://apnews.com/article/election-2020-joe-biden-race-and-ethnicity-virus-outbreak-georgia-7a843bbce00713cfde6c3fdbc2e31eb7> (diakses, 19 Juli 2021)
- Schleifer, Theodore. Donald Trump: 'I think Islam hates us'. <https://edition.cnn.com/2016/03/09/politics/donald-trump-islam-hates-us/index.html> (diakses, 4 Juli 2021)
- Solomon, Danyelle., Maxwell Connor., and Castro Abril. How America's Housing System Undermines Wealth Building in Communities of Color. 2019. <https://www.americanprogress.org/issues/race/reports/2019/08/07/472617/system-ic-inequality-displacement-exclusion-segregation/> (diakses, 21 Juli 2021)
- Southern Poverty Law Center. 100 Days in Trump's America. 2020. <https://www.splcenter.org/20170427/100-days-trumps-america> (diakses, 23 Juni 2020)

- The Associated Press. Transcript of President-elect Joe Biden's victory speech. 2020. <https://apnews.com/article/election-2020-joe-biden-religion-technology-race-and-ethnicity-2b961c70bc72c2516046bffd378e95de> (diakses, 1 Juli 2021)
- The Economist. Joe Biden beats Donald Trump The US 2020 election results. 2020 <https://www.economist.com/graphic-detail/2020/11/03/the-us-2020-election-results> (diakses, 25 Juni 2021)
- Tensley, Brandon. The racist rhetoric behind accusing largely Black cities of voter fraud. 2020. <https://edition.cnn.com/2020/11/20/politics/trump-giuliani-black-cities-analysis/index.html> (diakses, 2 Juli 2021)
- Tigg, Fnr. Mike Pompeo Reportedly Insisted That G-7 Members Refer to COVID-19 as 'Wuhan Virus'. 2020. <https://www.complex.com/life/2020/03/mike-pompeo-reportedly-insisted-that-g-7-members-refer-to-covid-19-as-wuhan-virus> (diakses, 17 Juli 2021)
- Urban Institute. (2020). [https://www.urban.org/sites/default/files/publication/101823/hud\\_ignores\\_evidence\\_on\\_discrimination\\_segregation\\_and\\_concentrated\\_poverty\\_in\\_fair\\_housing\\_proposal\\_0.pdf](https://www.urban.org/sites/default/files/publication/101823/hud_ignores_evidence_on_discrimination_segregation_and_concentrated_poverty_in_fair_housing_proposal_0.pdf) (diakses, 21 Juli 2021)
- Villarreal, Daniel. Hate Crimes Under Trump Surged Nearly 20 Percent Says FBI Report. 2020. <https://www.newsweek.com/hate-crimes-under-trump-surged-nearly-20-percent-says-fbi-report-1547870> (diakses, 7 Juli 2021)
- Vogue, de, Ariane. Supreme Court finally rejects infamous Korematsu decision on Japanese-American internmen. 2018. <https://edition.cnn.com/2018/06/26/politics/korematsu-supreme-court-travel-ban-roberts-sotomayor/index.html> (diakses, 9 Juli 2021)
- Verea, Mónica. Anti-Immigrant and Anti-Mexican Attitudes. 2018. <https://doi.org/10.22201/cisan.24487228e.2018.2.335>
- Washington Post. Washington Post-Ipsos poll of black Americans. 2021. <https://www.washingtonpost.com/context/washington-post-ipsos-poll-of-african-americans-jan-2-8-2020/a41b5691-e181-4cda-bb88-7b31935103d9/> (diakses, 3 Juli 2021)
- White House. Fact Sheet: President Biden to Take Action to Advance Racial Equity and Support Underserved Communities. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/01/26/fact-sheet-president-biden-to-take-action-to-advance-racial-equity-and-support-underserved-communities/> (diakses, 21 Juli 2021)

White House. Memorandum on Tribal Consultation and Strengthening Nation-to-Nation Relationships. 2021. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/presidential-actions/2021/01/26/memorandum-on-tribal-consultation-and-strengthening-nation-to-nation-relationships/> (diakses, 27 Juli 2021)

Wilkinson, Francis. (2020). As Monuments to Racism Fall, Trump's Culture War Falter. 2020. <https://www.bloomberg.com/opinion/articles/2020-06-07/falling-monuments-to-racism-are-defeats-for-trump-s-culture-war> (diakses, 24 Juni 2021)

Zaru, Deena. Biden directive combats racism against Asian Americans amid COVID-19 pandemic. 2021. <https://abcnews.go.com/Politics/biden-directive-combats-racism-asian-americans-amid-covid/story?id=75490177> (diakses, 5 Agustus 2021)

Zinn, Howard. A People's History of the United States. HarperCollins. 2010

Zurcher, Anthony. US election results: Five reasons Biden won. 2020. <https://www.bbc.com/news/election-us-2020-5478263> (diakses, 25 Juni 2021)